

**PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE
TAHUN 2013-2016**

Olyvia Susanto, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan, Jholant Bringg Luck Amelia

Sinaga

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan ^{1,2,3}.

olyvia.susanto@yahoo.com

Abstract

This study examines the effect of Dividend Payout Ratio (DPR) and Return on Equity (ROE) on Stock Price, either simultaneously as well as partially. Independent variables in this research are Dividend Payout Ratio (DPR) and Return on Equity (ROE), while Dependent variabel in this research is Stock Price. Population in this research is 196 property and real estate companies listing on Indonesia Stock Exchange period 2013-2016, by purposive sampling is obtained 56 companies as sample. The F-test result showed that variables Dividend Payout Ratio (DPR) and Return on Equity (ROE) simultaneously and significant effect on Stock Price. The t-test results showed that partially Dividend Payout Ratio (DPR) and Return on Equity (ROE) significant effect on Stock Price.

Keyword: *Dividend Payout Ratio, Return on Equity, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham, secara simultan dan parsial. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* dan *Return on Equity*, sedangkan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah 196 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, dengan *Purposive Sampling* diperoleh 56 perusahaan sebagai sampel. Hasil uji F menunjukkan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil uji t menunjukkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Dividend Payout Ratio, Return on Equity, Harga Saham*

I. PENDAHULUAN

Pasar keuangan adalah pasar yang menyediakan produk keuangan baik berupa fisik surat berharga atau valuta asing. Produk yang diperjualbelikan dalam pasar keuangan adalah produk-produk keuangan, baik bagi yang membutuhkan dana maupun yang kelebihan dana. Pasar keuangan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan penghimpunan dana, penyaluran dana, transaksi tukar menukar mata uang baik melalui surat berharga maupun pembiayaan atau pinjaman. Pasar keuangan ada beberapa jenis, salah satunya adalah pasar modal. Pasar modal adalah pasar yang memperjualbelikan modal jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham. Jangka waktu obligasi dan saham yang ditawarkan umumnya berumur lebih dari 1 tahun. Pasar modal dapat dikeluarkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

Salah satu pasar modal yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk dapat melakukan transaksi di BEI, perusahaan harus *go public* dan

menerbitkan saham yang dapat dibeli oleh investor. Perusahaan yang *go public* akan mempublikasikan laporan keuangannya agar dapat dibaca oleh kalangan umum. Penelitian ini mengamati laporan keuangan dari perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian untuk tahun 2013-2016. Alasan peneliti memilih perusahaan ini karena perusahaan *Property* dan *Real Estate* memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat pertumbuhan perusahaan *property* dan *real estate* dari tahun ke tahun semakin meningkat dan penambahan penduduk yang semakin hari semakin besar, semakin banyaknya pembangunan di bidang properti, apartemen, kompleks perumahan, gedung-gedung perkantoran, hotel-hotel, pusat-pusat perbelanjaan yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham di perusahaan ini diperkirakan akan terus semakin meningkat.

Sebelum melakukan kegiatan jual-beli saham, seorang investor tentu saja akan menilai perusahaan yang akan diinvestasikan. Dalam penilaian perusahaan, investor memerlukan informasi dan data-data yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diinvestasikannya. Salah satu data tersebut adalah kebijakan dividen. Dividen sering digunakan sebagai indikator suatu perusahaan.

Investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan umumnya untuk memperoleh *capital gain* dan dividen. *Dividend Payout Ratio* adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. Para investor tentu berharap mendapatkan dividen dalam jumlah besar. Perusahaan yang mampu membagikan dividen dalam jumlah besar, maka harga sahamnya tentu akan meningkat.

Harga saham juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor selanjutnya adalah *Return On Equity* dimana *Return On*

Equity adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity*, maka harga saham juga akan meningkat dan dapat menarik investor untuk membeli.

II. KAJIAN TEORI

2.1. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Menurut Prastowo (2014:104), Rasio ini mengukur proporsi laba bersih per satu lembar saham biasa yang dibayarkan dalam bentuk dividen.

Menurut Herlianto (2013:117), *Dividend Payout Ratio* adalah rasio antara dividen yang dibayarkan sebuah perusahaan (dalam satu tahun buku) dibagi dengan pendapatan bersih perusahaan (*net income*), pada tahun buku tersebut.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015:159), Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*-DPR, atau sering disebut *payout ratio*) merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan.

Dividend Payout Ratio

$$= \frac{\text{Dividen per lembar saham biasa}}{\text{Earning per share}}$$

Sumber: Fahmi (2016:84)

2.2. Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2012:204), *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut Harahap (2015:305), Rasio *Return on equity* (ROE) menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

Menurut Fahmi (2016:82), *Return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran *total asset*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on Investment (Return on Equity)*

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata – rata Modal (Equity)}}$$

Sumber: Harahap (2015:305)

2.3. Harga Saham

Menurut Kodrat (2010:1), Harga Saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham.

Menurut Hartono (2013:160), Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

Menurut Tandelilin (2010:341), Harga saham yang terbentuk merupakan cerminan ekspektasi investor terhadap *earning*, dividen, maupun tingkat bunga yang akan terjadi. Hasil estimasi investor terhadap ketiga variabel tersebut akan menentukan berapa harga saham yang sesuai. Dengan demikian, harga saham yang sudah terbentuk itu akan merefleksikan ekspektasi investor atas kondisi ekonomi di masa datang, bukannya kondisi ekonomi saat ini.

Closing Price

Sumber: Darmadji dan Fakhrudin
(2015:156)

2.4. Hipotesis

H1 : *Dividend Payout Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2013-2016.

H2 : *Return on Equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2013-2016.

H3 : *Dividend Payout Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2013-2016.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2012:59), Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *dividend payout ratio* (X1) dan *return on equity* (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

3.2. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdapat di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, Persyaratan yang digunakan berjumlah 1 syarat, yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak membagikan dividen selama tahun 2013-2016 sehingga dari 196 perusahaan yang terdaftar pada sektor *property* dan *real estate* diperoleh 56 perusahaan untuk menjadi sampel pada penelitian ini.

3.3. Metode Analisis

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dengan data yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari IDX. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui program SPSS 21 dengan analisis regresi linear berganda. Dengan melalui uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas dan ditambah dengan uji hipotesis dengan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

IV. HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Lg10_X1	56	-.36	2.57	1.1037	.06603
Lg10_X2	56	.19	2.07	1.1561	.04213
Lg10_Y	56	2.18	4.41	3.0017	.07354
Valid N (listwise)	56				

Dari tabel IV.1 di atas, dapat dijelaskan

bahwa:

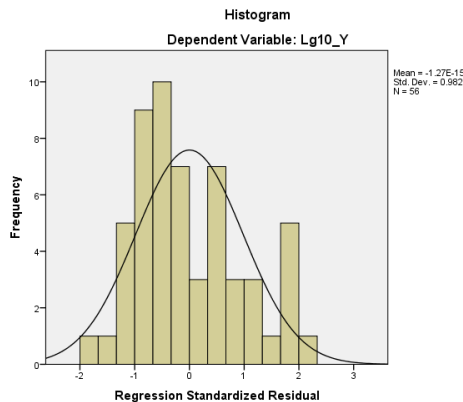
1. Variabel *Dividend Payout Ratio* dengan sampel 56 memiliki rata-rata 1,1037 , serta standar deviasi sebesar 0,49410.
2. Variabel *Return on Equity* dengan sampel 56 memiliki rata-rata 1,1561, serta standar deviasi sebesar 0,31528.
3. Variabel Harga Saham dengan sampel 56 memiliki rata-rata 3,0017, serta standar deviasi sebesar 0,55033.

Hasil Uji Asumsi Klasik

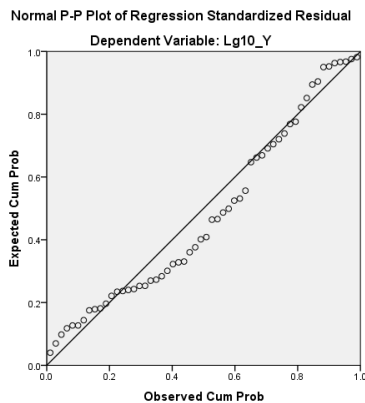
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati. Dalam pengujian ini , uji normalitas menggunakan, histogram, *normal probability plot* dan uji non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil dari uji normalitas dengan grafik histogram, *normal probability plot*, serta *Kolmogorov-Smirnov Test* ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar IV.1
Uji Normalitas (1)



Gambar IV.2
Uji Normalitas (2)

Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan desain grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis

diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya.

Grafik histogram pada gambar IV.1 memperlihatkan pola distribusi yang normal, dan grafik P-P Plot pada gambar IV.2 memperlihatkan titik-titik menyebar di sekitar/mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal.

Tabel IV.2
Uji Normalitas (3)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47996029
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.409

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai residual untuk data DPR, ROE dan Harga Saham sebesar 0,409 yang berarti $> 0,05$ signifikansi sehingga semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umunya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas (Ghozali, 2013).

Multikolinearitas juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* atau VIF. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* \leq 0.10. Nilai $VIF \geq 0.10$ sehingga data yang tidak terkena multikolinearitas nilai toleransinya harus lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lg10_X1	.815	1.227
	Lg10_X2	.815	1.227

a. Dependant Variable: Lg10_Y

Hasil pengujian *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 0.10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu

satu berbeda dengan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, dilakukan dengan uji Durbin Watson, yaitu membandingkan nilai d dari hasil regresi dengan dL dan dU dari tabel Durbin Watson. Berikut ini hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.871	.867	.46692	1.887

a. Predictors: Lag_X2, Lag_X1

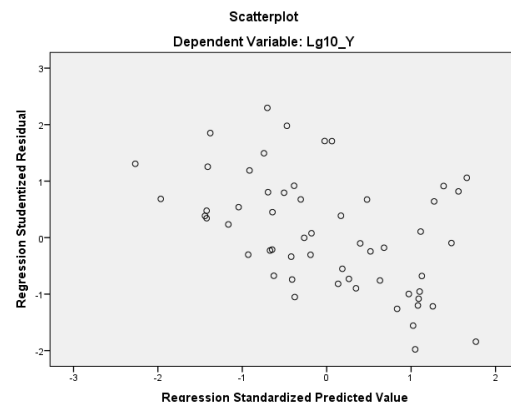
b. . Dependent Variable: Lg10_Y

Berdasarkan tabel IV.4 hasil pengujian autokorelasi setelah iterasi pertama diketahui nilai DW sebesar 1,887. Ini berarti nilai DW berada pada daerah $dU < DW < 4 - dU$, yaitu $1,6430 < 1,887 < 2,357$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi

ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, menurut (Ghozali, 2013) dapat dilihat dari grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* berikut ini:



Gambar IV. 3
Grafik *Scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Peneliti menggunakan Uji Park untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas. Uji Park dilakukan dengan meregresikan nilai seluruh variabel independen dengan nilai logaritma kuadrat residual sehingga dihasilkan *probability value*. Apabila koefisien parameter beta $> 0,05$ maka tidak ada masalah dalam heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen $Lg10_Y$ yang terlihat dari probabilitas signifikansinya $> 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji

heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Park.

Tabel IV.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^{a,b}					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	LnX1	.090	.739	.018	.122
	LnX2	-1.193	1.401	-.125	-.851

a. Dependent Variable: Lnei2

b. Linear Regression through the Origin

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian ini untuk menguji apakahh terdapat pengaruh DPR dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 secara simultan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Untuk menguji secara simultan dilakukan analisis masing-masing koefisien regresi. Hasil analisis regresi berganda simultan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.987	2	1.994	8.340	.001 ^b
Residual	12.670	53	.239		
Total	16.657	55			

a. Dependent Variable: Lg10_Y

b. Predictors: (Constant), Lg10_X, Lg10_X1

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1=2$ dan $df_2=53$ maka didapat $F_{tabel} = 3,17$. Dalam perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu 8,340 sehingga H_0 ditolak. Sedangkan jika dilihat dari nilai sig hitung adalah 0,001 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya juga menolak H_0 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh DPR dan ROE terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

b. Uji t

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh DPR dan ROE terhadap Harga Saham pada

perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 secara parsial, yang dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 arah. Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n=56$ pada tingkat signifikan 5%. Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan uji 2 arah diperoleh nilai t tabel sebesar 2,00575, sedangkan t hitung dari variabel DPR dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.499	.374		4.003	.000
Lg10_X1	.430	.148	.386	2.912	.005
Lg10_X2	.889	.232	.509	3.838	.000

a. Dependent Variable: Lg10_Y

Hasil pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis secara parsial variabel *dividend payout ratio* memiliki nilai

t_{hitung} variabel DPR (X_1) adalah sebesar 2,912 dan nilai t_{tabel} adalah 2,00575. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} (2,912) > t_{tabel} (2,00575)$ dan signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel *dividend payout ratio* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) perusahaan *property* dan *real estate*.

2. Uji hipotesis secara parsial variabel *return on equity* memiliki nilai t_{hitung} variabel ROE (X_2) adalah sebesar 3,838 dan nilai t_{tabel} adalah 2,00575. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_2 diterima karena $t_{hitung} (3,838) > t_{tabel} (2,00575)$ dan signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel *return on equity* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) perusahaan *property* dan *real estate*.

c. Koefisien Determinasi

Tabel IV.8
Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.871	.867	.46692	1.887

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Pada *model summary* di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,867. Hal ini menunjukkan bahwa 86,7% variasi variabel Harga Saham (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel *dividend payout ratio* (X_1) dan variasi variabel *return on equity* (X_2) dan sisanya 13,3% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standard error of the estimate* adalah sebesar 0,46692. Semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi Harga Saham.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel DPR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
3. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel DPR dan ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2015. *Pasar Modal di Indonesia*. Ed. 3, Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan Ketujuh, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Ed. 1, Jakarta : Rajawali Pers
- Hartono, Jogiyo. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Ed. 8, Yogyakarta : BPFE.
- Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi*. Cetakan Pertama, Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan*

Keuangan. Cetakan Kelima, Jakarta :

Rajawali Pers.

Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan

Indonanjaya/ 20100 *Manajemen*

Investasi Pendekatan Teknikal dan

Fundamental Untuk Analisis

Saham. Ed.1, Yogyakarta : Graha

Ilmu.

Prastowo, Dwi. 2014. *Analisis Laporan*

Keuangan Konsep dan Aplikasi. Ed.

3, Yogyakarta : Unit Penerbit Dan

Percetakan.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*.

Bandung : Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan*

Investasi Teori dan Aplikasi. Ed. 1,

Yogyakarta: Kanisius.